

Bear withTPB

Platform Penyalur dan Pencari Tutor untuk Mahasiswa TPB



Kelompok 12 (Ursa)

Arsa Izdiyar Islam	16521134
Bagas Aryo Seto	16521012
Hans Stephano Edbert Njotohardjo	16521001
Hidayatullah Wildan Ghaly Buchary	16521502
Ilham Akbar	16521281
Ivan Leovandi	16521021
Kandida Edgina Gunawan	16521195
Melvin Kent Jonathan	16521247
Michael Jeremi Bungaran Simanjuntak	16521272
Nigel Sahl	16521431
Rahman Satya	16521437
Riandra Diva Auzan	16521427
Victoria Angelique	16521460
Wan Aufa Azis	16521525

Daftar Isi

BAB I : Latar Belakang.....	3
BAB II : Design Thinking.....	6
BAB III : Mock Up Solusi “Bear With TPB”	10
BAB IV : Analisis SWOT.....	19
BAB V : Rangkuman dan Kesimpulan.....	21
BAB VI : Pembagian Tugas.....	22
LAMPIRAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	32

BAB I

Latar Belakang

Pendidikan adalah proses memfasilitasi pembelajaran atau pemerolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, keyakinan, dan kebiasaan. Pendidikan menjadi salah satu aspek kebutuhan yang penting bagi dunia saat ini. Bahkan, menurut UNESCO, pendidikan dapat mengubah kehidupan yang mana dengan pendidikan itu sendiri, kita dapat menciptakan perdamaian, memberantas kemiskinan, dan juga mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Karena pentingnya pendidikan tersebut, UNESCO berusaha melakukan pemerataan pendidikan sehingga setiap anak, terlepas dari apa jenis kelaminnya, harus memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas sebagai salah satu perwujudan dari pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) yang mendasar. Institut Teknologi Bandung juga mencoba melakukan pemerataan pendidikan untuk para mahasiswanya. Seluruh mahasiswa baru Institut Teknologi Bandung biasanya mengikuti program Tahap Persiapan Bersama (TPB) pada tahun pertama perkuliahan. TPB adalah cara ITB untuk pemeratakan pengetahuan dan keterampilan dasar para mahasiswanya yang berasal dari berbagai daerah. Dengan adanya tahap ini, diharapkan seluruh mahasiswa siap mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan.

Kendati demikian, dalam prosesnya, tidak semua mahasiswa ITB memiliki cara belajar yang sama. Terdapat mahasiswa yang lebih nyaman belajar sendiri, belajar secara berkelompok, ataupun belajar bersama dengan tutor baik secara privat atau kelompok. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, mayoritas mahasiswa terbukti lebih suka belajar bersama tutor dalam kelompok yang kecil. Melihat *demand* akan kebutuhan les TPB yang tinggi, beberapa orang mulai menciptakan lembaga les bagi anak-anak TPB. Lembaga les tersebut seringkali menawarkan paket berlangganan dalam jangka waktu tertentu atau biasanya mahasiswa wajib mengambil beberapa mata kuliah sekaligus dari lembaga tersebut. Hal ini kami nilai kurang fleksibel bagi mahasiswa-mahasiswa tersebut. Kebanyakan mahasiswa hanya ingin fokus pada beberapa materi tertentu yang tidak mereka pahami saja sehingga jika mereka mengambil 1 paket pembelajaran *full*, hal tersebut akan merugikan bagi mereka.

Di lain sisi, kami juga banyak menjumpai mahasiswa yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk menjadi tutor, namun kesulitan dalam mencari murid. Mereka juga tidak yakin dapat bergabung atau terikat kontrak dengan lembaga tutor yang namanya sudah besar karena tidak yakin dapat mengantisipasi kesibukan perkuliahan sehingga mereka ragu dapat berkomitmen secara penuh di sana.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga semakin canggih. Teknologi saat ini sangatlah penting bagi kehidupan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan agar dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan akurat serta meningkatkan produktivitas kerja karena teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, maupun pemerintahan. Salah satu contoh dari implementasi teknologi yang paling berpengaruh saat ini adalah di bidang akademik. Sudah banyak cara yang dilakukan untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin agar bisa mempermudah pendidikan di Indonesia.

Kemajuan teknologi di bidang akademik dapat terlihat di bidang pendidikan misalnya adanya lembaga yang mengadakan tempat les dengan metode baru dan semakin canggih belakangan ini di jenjang SD sampai SMA. Awalnya tempat les mengadakan pengajaran di suatu kelas dan para guru hanya bisa menyampaikan materi di kelas tersebut dengan memanfaatkan sumber materi dari buku. Semakin berkembangnya zaman, metode ini mulai diubah dengan cara dibuatkan sebuah website khusus materi yang akan dipelajari sehingga para siswa bisa mengakses materi pelajaran secara digital. Semakin berkembangnya teknologi, tidak hanya materi pelajaran yang bisa diakses secara digital, tetapi juga pembelajaran itu sendiri seperti video guru yang sedang mengajar maupun pembelajaran secara sinkron. Perkembangan ini tidak hanya berhenti sampai disini, banyak tempat les yang saat ini sudah memanfaatkan aplikasi dalam ponsel maupun komputer untuk dapat memberikan video animasi, video pembelajaran, video pembahasan soal, dan bahkan ada bank soal serta kunci jawabannya.

Walaupun perkembangan tempat les ini sudah semakin bagus belakangan ini, masih banyak tempat les yang tidak memberikan materi tentang perkuliahan maupun mata kuliah sehingga banyak mahasiswa baru yang kesulitan dalam mencari materi di

luar jadwal kuliahnya. Untuk memecahkan masalah-masalah di atas, kami sebagai mahasiswa ingin membuat penyalur masalah tersebut dengan membuat aplikasi yang dapat membantu mahasiswa baru untuk mencari tutor pengajar materi tertentu. Target pasar dari aplikasi ini tidak hanya pada mahasiswa baru, tetapi juga para mahasiswa yang berkeinginan atau memiliki hobi untuk memberikan materi, pengetahuan, serta pengalaman yang dia miliki. Implementasi dari aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan dalam ruang lingkup akademik saja, tetapi bisa juga digunakan untuk bidang non akademik seperti pengalaman hidup, tempat curhat, dan juga mencari relasi.

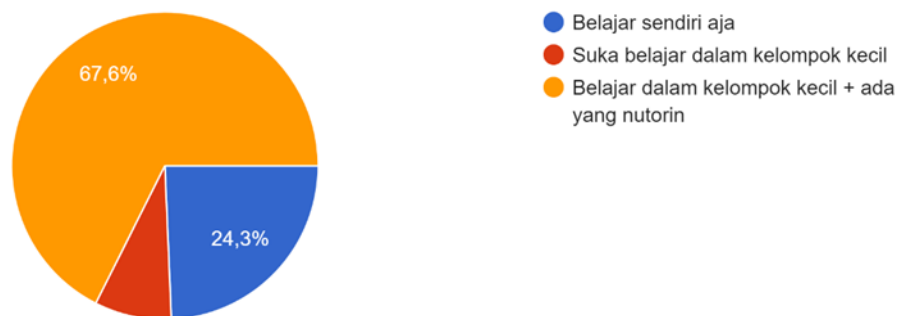
BAB II

Design Thinking

Di masa Tahap Persiapan Bersama Institut Teknologi Bandung (TPB ITB), setiap mahasiswa harus bisa beradaptasi dari jenjang sebelumnya (SMA atau sederajat). Adaptasi ini diperlukan karena adanya perbedaan yang cukup drastis pada jam belajar yang diperlukan. TPB sendiri memiliki beberapa syarat kelulusan, seperti IP ≥ 2 , tidak memiliki nilai E dan T, dan diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 4 semester. Oleh karena itu, setiap mahasiswa TPB harus menemukan cara belajar masing-masing dalam menunjang akademiknya.

Tipe cara belajar yang cocok sama kamu yang kayak gimana?

37 jawaban



Gambar 2.1 Hasil survei cara belajar mahasiswa

Setelah melakukan voting kepada 37 mahasiswa, 9 orang memilih untuk belajar secara mandiri, 3 orang memilih untuk belajar dalam sebuah kelompok kecil, sedangkan 25 orang memilih untuk belajar berkelompok dengan tutor. Berdasarkan voting tersebut, mayoritas mahasiswa memerlukan jasa seorang tutor yang dapat membantu pemahaman materi yang kurang mereka mengerti.

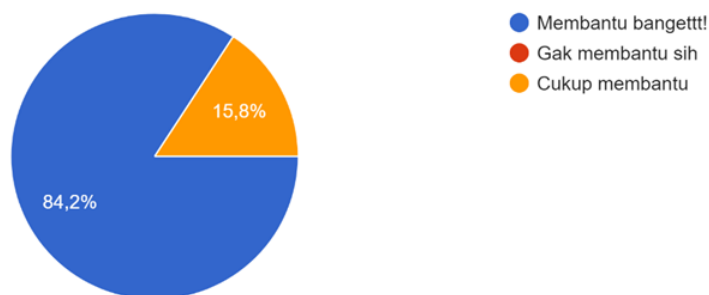
Banyaknya mahasiswa yang memerlukan tutor dapat disebabkan oleh materi yang disajikan di TPB yang pastinya lebih kompleks dan memerlukan pemahaman

mendalam terhadap konsep dasarnya. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mayoritas (83.8%) lebih memilih untuk bisa memilih waktu les tutor secara fleksibel. Kesibukan mahasiswa dalam organisasi lain seperti unit, magang/part-time, dan lain-lain dapat berjalan dengan baik jika mereka dapat menentukan waktu les tutornya sendiri. Mayoritas dari mereka juga lebih memilih untuk ikut tutor/les pada materi yang tidak dipahami saja, hal ini karena tidak seluruh materi memiliki tingkat kesulitan yang sama, maka akan lebih efektif dan efisien jika mereka dapat memilih sendiri materi terkait yang ingin dipelajari bersama tutor tersebut.

Di sisi lain juga terdapat banyak mahasiswa yang ingin menjadi tutor untuk mahasiswa TPB, namun mayoritas (73.7%) dari mereka memiliki beberapa kendala seperti tidak mau terikat kontrak jika bergabung dalam sebuah lembaga tutor yang sudah memiliki brand dengan cakupan yang luas, yang berarti mereka memerlukan sebuah wadah atau platform untuk mengatasi kendala tersebut. Kendala lain yang mereka temui adalah belum yakin dapat menaruh komitmen dan *time management* karena harus menyesuaikan dengan mahasiswa yang memerlukan tutor.

Kalau misal ada website penyalur tutor buat mahasiswa TPB gitu, kira-kira bakal membantu tutor buat nyari mahasiswa yang mau ditutorin gak menurut kamu?

19 jawaban



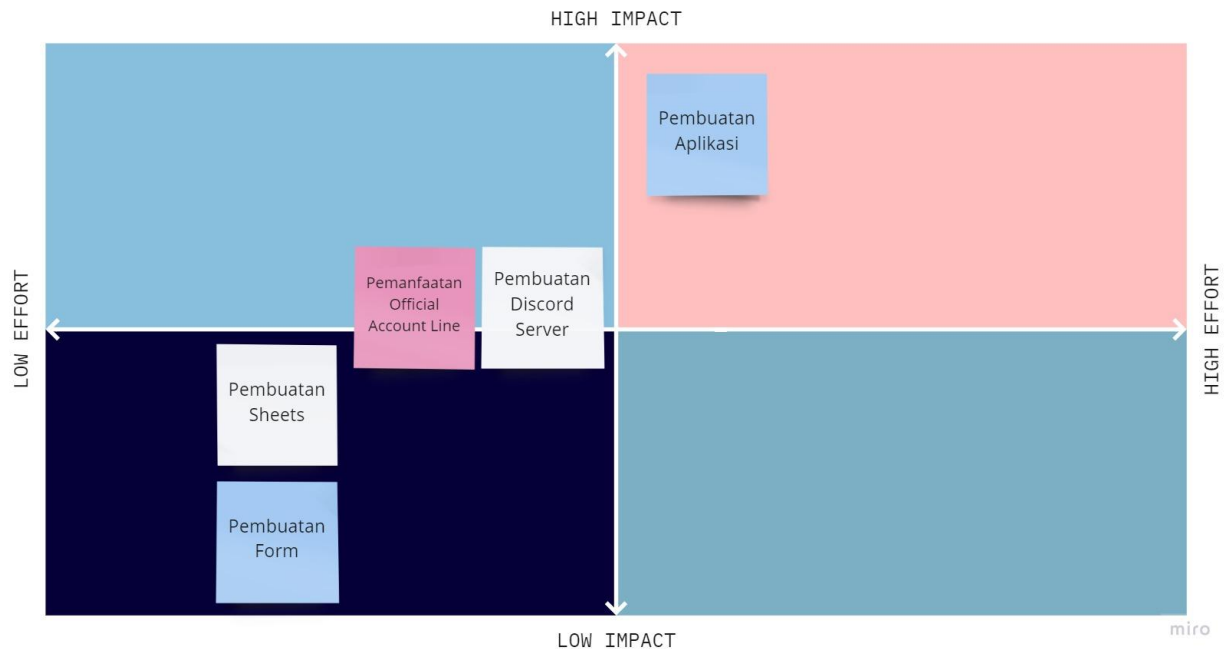
Gambar 2.2 Hasil survei pentingnya penyalur tutor bagi mahasiswa

Survei juga menunjukkan mayoritas (84.2%) dari mahasiswa yang ingin menjadi tutor akan merasa terbantu jika adanya platform website untuk menyalurkan tutor untuk mencari mahasiswa yang memerlukan jasa tutor tersebut.

Dari seluruh survei yang telah dilakukan, dapat disimpulkan masalah utama dari mahasiswa TPB yang ingin mencari tutor adalah waktu tutor yang fleksibel, dan materi tutor spesifik yang sesuai kebutuhan mereka. Sedangkan, mahasiswa yang ingin menjadi tutor memiliki kendala seperti tidak mau terikat kontrak dan sulitnya melakukan *time management* dengan aktivitasnya yang lain. Sementara itu, keduanya baik pencari tutor dan calon tutor memerlukan platform yang dapat menjadi tempat untuk mencari tutor yang sesuai yang dapat membantu keberlangsungan pembelajaran antara tutor dan pencari tutor.

Untuk merespon permintaan dan harapan mereka, terdapat beberapa alternatif solusi penyaluran tutor, salah satunya adalah dengan pembuatan form atau sheets bagi para tutor yang ingin mengajar dan bagi para mahasiswa yang ingin mengajukan topik materi. Walaupun alternatif solusi ini mudah direalisasikan, dibutuhkan pemberitahuan secara rutin karena alur informasi pada alternatif solusi ini kurang tersalur dengan baik. Alternatif solusi yang lain ialah dengan menggunakan Official Account Line atau Discord dengan bantuan bot. Pada OA Line dan Discord sudah terdapat berbagai bot yang membantu dalam menjawab pesan dari pengirim. Hal ini membuat platform tersebut menjadi lebih mudah dipelihara. Namun, akses yang diberikan sangatlah sedikit; hanya eksklusif kepada pengguna aplikasi Line ataupun Discord.

Dengan demikian, kami memutuskan untuk lebih berfokus kepada alternatif solusi yang terakhir, yaitu dengan membuat suatu platform baru berupa aplikasi khusus. Alternatif solusi ini, memang terlihat lebih sulit untuk direalisasikan, tetapi dengan keberadaan platform terkhusus, penyaluran informasi dapat berlangsung dengan lebih lancar, lebih menjangkau secara universal, *easy-access*, serta dapat mencakup semua alternatif solusi sebelumnya. Berikut Impact and Effort Matrix untuk semua alternatif solusi.



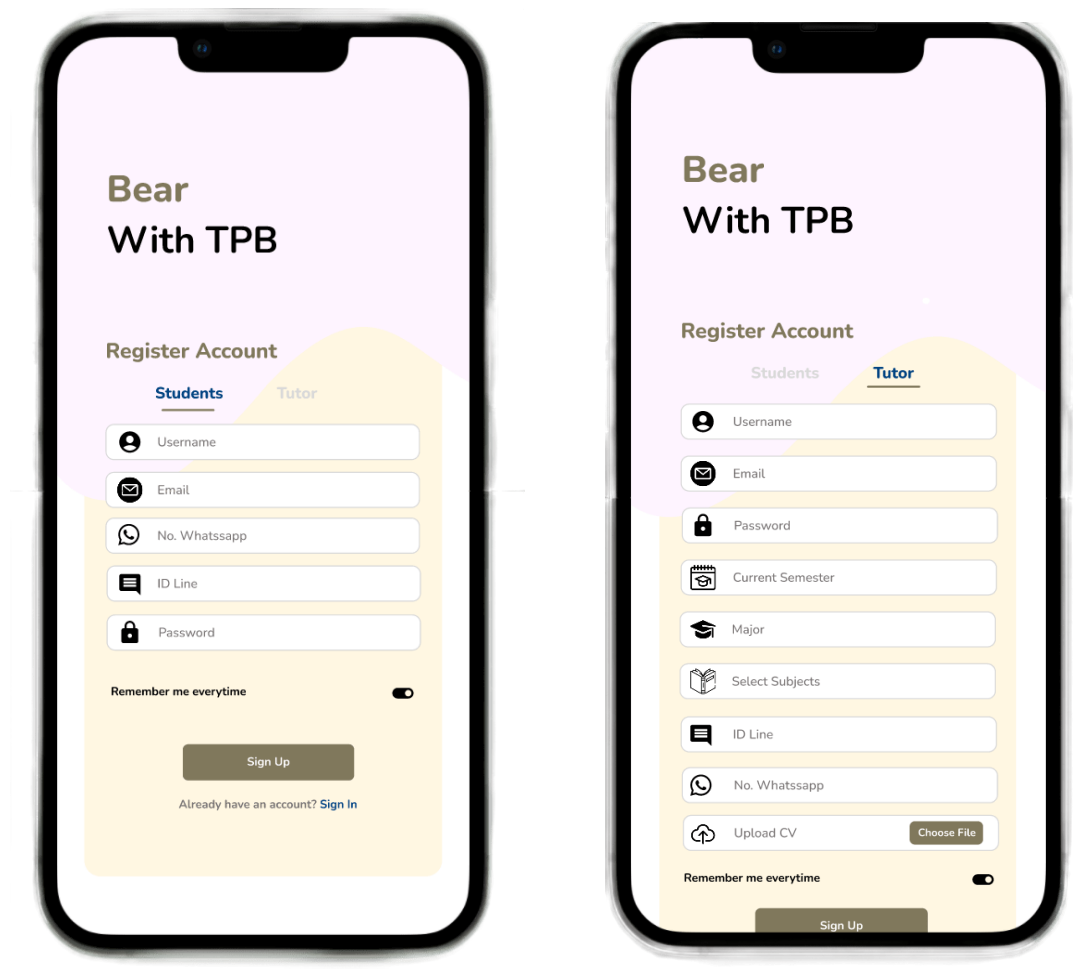
Gambar 2.3 Impact and Effort Matrix untuk solusi masalah

Pada platform tersebut, akan terdapat 2 role pengguna, yakni Tutor dan Students. Kedua roles dapat melihat berbagai course yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Pengguna dengan role Tutor dapat menambahkan course baru serta melihat semua course yang telah ia buat. Sementara itu, pengguna dengan role Students dapat melihat semua daftar course dan tutor, kemudian mendaftarkan diri mereka ke dalam course yang dipilih.

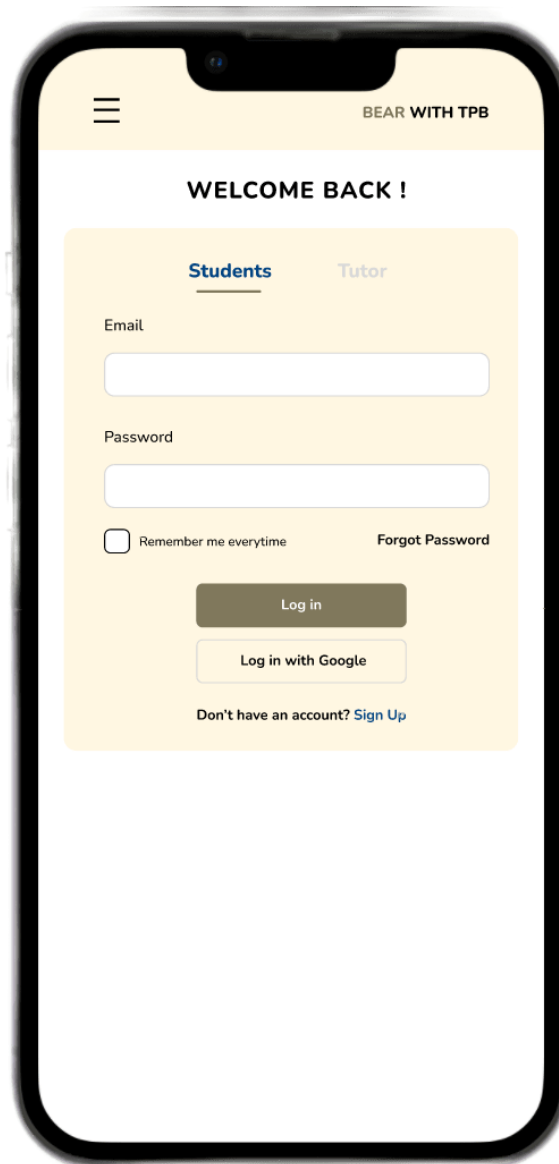
BAB III

Mock Up Solusi “Bear With TPB”

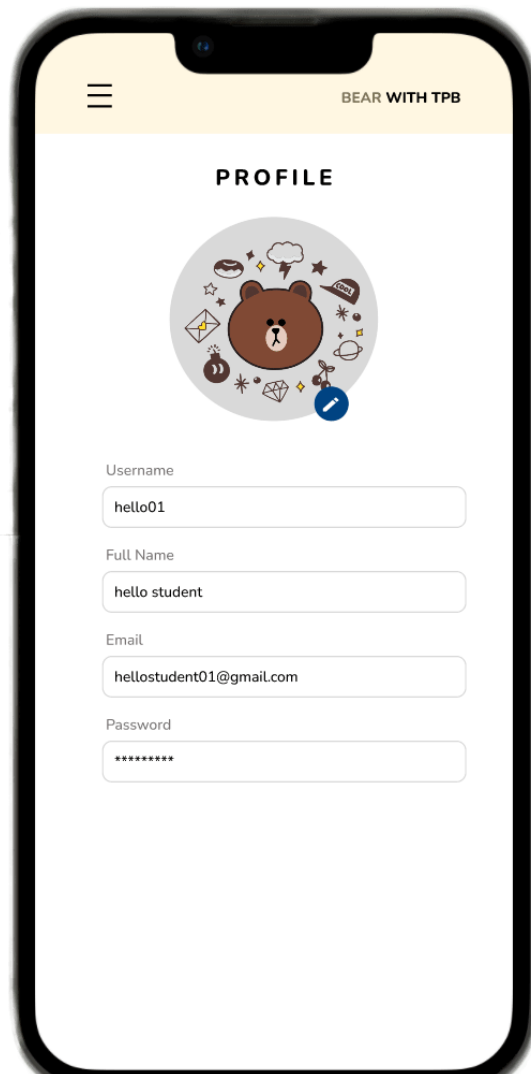
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, kami memutuskan untuk membuat produk berupa aplikasi untuk menghubungkan kedua belah pihak antara tutor dan mahasiswa TPB dengan nama *Bear With TPB*. Berikut ini adalah contoh prototype dan tampilan aplikasi kami.



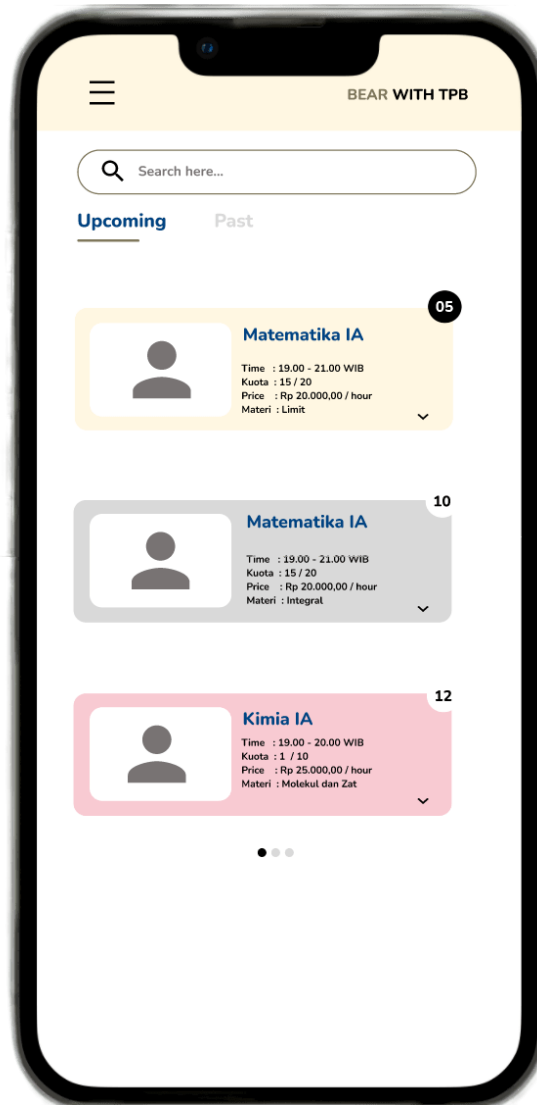
Gambar 3.1 Page Register Akun untuk Tutor dan Students



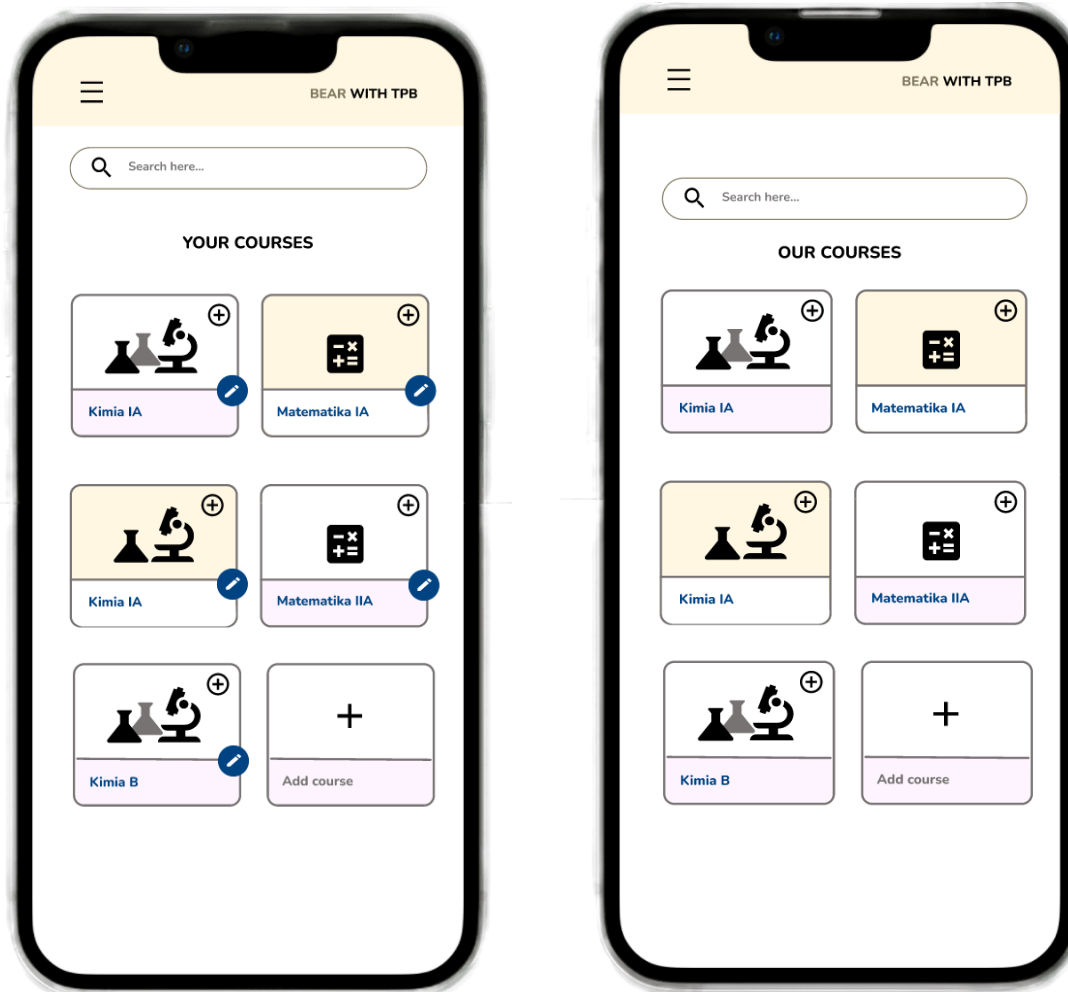
Gambar 3.2 Page Login



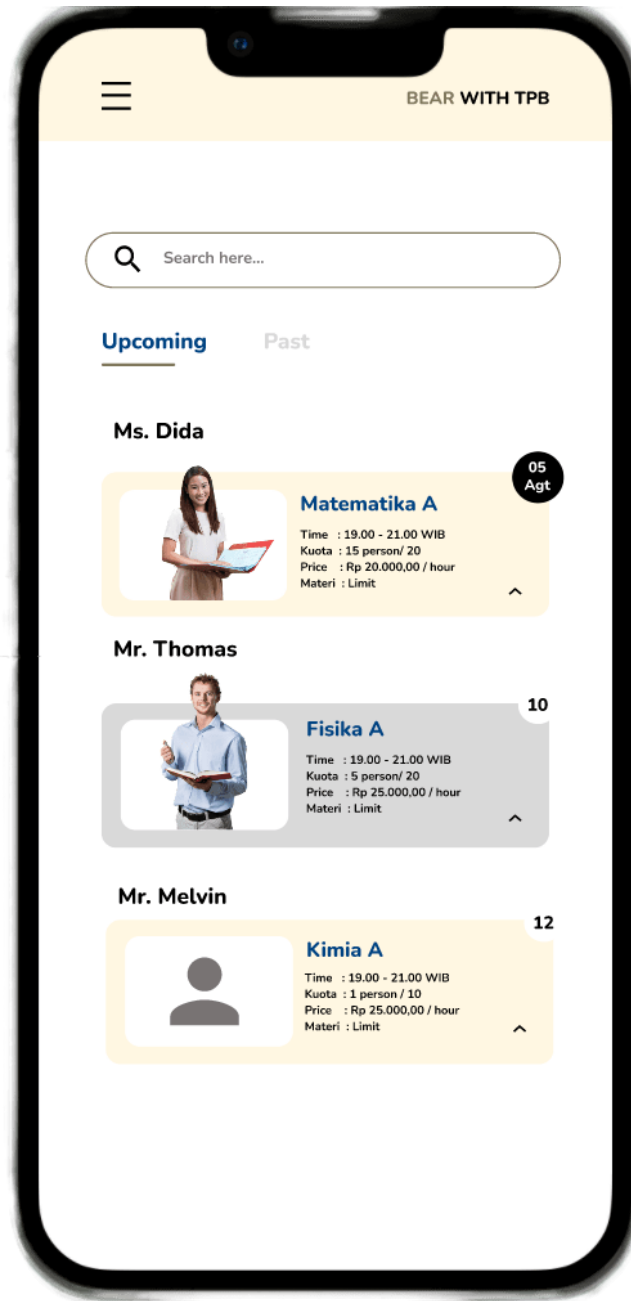
Gambar 3.3 Page Edit Profile



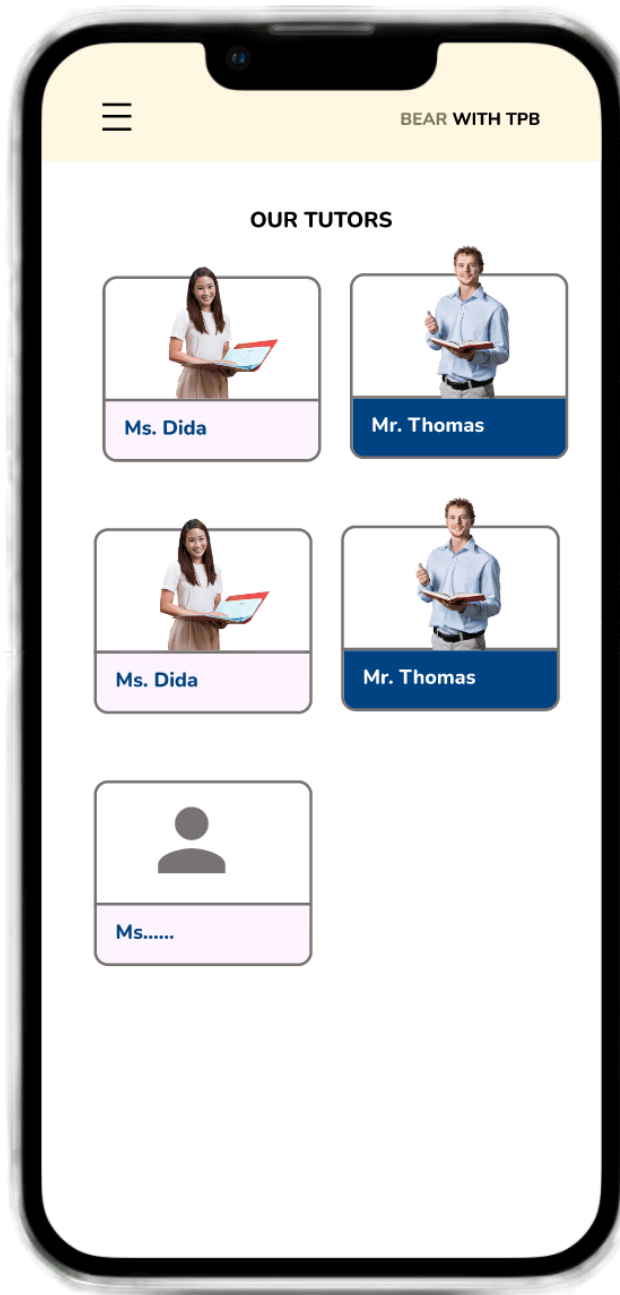
Gambar 3.4 Page List Sesi Tutor



Gambar 3.5 Page List Courses yang diajar oleh tutor (sebelah kiri) dan Page List Courses yang bisa dilihat oleh students (sebelah kanan)



Gambar 3.5 Page List Courses yang diikuti atau di enroll oleh students



Gambar 3.6 Page List Profile Tutor yang menyediakan jasa tutor di Bear With TPB

Berdasarkan tema permasalahan yang diangkat, sulitnya mencari tutor dengan harga yang terjangkau bagi mahasiswa TPB dan sulitnya tutor untuk menjangkau mahasiswa dan memberikan platform pembelajaran yang mudah. Kami pun memberikan solusi untuk menjembatani kedua pihak tersebut dengan aplikasi bernama

“*Bear with TPB*” ini. Fitur-fitur yang ditawarkan dan disediakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Register akun

Fitur ini merupakan fitur yang perlu diinput oleh user baik oleh tutor ataupun mahasiswa sebagai tanda registrasi masuk ke dalam aplikasi. Fitur ini meminta user untuk memasukkan identitas awal mulai dari nama, username, email, password dan ID Line/Nomor Whatsapp dan untuk para tutor diminta untuk memberikan CV, jurusan dan semester yang sedang dijalankan.

2. Login

Fitur login ini adalah fitur yang mengakomodasi pengguna untuk masuk ke dalam akun yang terhubung dengan layanan Bear with TPB dengan memasukan *email* dan *password*. Secara umum, fitur login dibagi ke dalam dua kategori, yakni login untuk mahasiswa dan login untuk tutor. Perbedaan ini dikarenakan fitur-fitur yang dapat diakses oleh mahasiswa berbeda dengan tutor, sehingga perlu dilakukan pemisahan jenis akun dan login.

3. Your Courses dan Our Courses

Fitur “Your Courses” merupakan fitur *dashboard* di mana seorang tutor dapat melihat *course* apa saja yang ia sudah buat dan yang akan diadakan bagi mahasiswa. Fitur ini hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki *role* tutor. Pada fitur ini tutor dapat menambahkan *course* baru yang ia ingin ajar, maupun menyunting *course* yang sudah ia buat sebelumnya. Fitur ini tidak akan menampilkan *course* dari tutor lain, melainkan hanya menampilkan *course* yang diadakan oleh tutor pemilik akun yang sedang login.

Adapun fitur “Our Courses” merupakan fitur *dashboard* dimana mahasiswa maupun tutor dapat melihat seluruh *course* yang tersedia di layanan Bear with TPB. Fitur ini dapat diakses oleh pengguna dengan *role* mahasiswa maupun tutor. Berbeda dengan fitur “Your Courses”, fitur “Our Courses” tidak

dapat disunting oleh pengguna, karena bersifat hanya menampilkan data yang ada.

4. Enroll

Fitur ini menampilkan *courses* yang sudah atau akan diikuti oleh mahasiswa. Fitur ini hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki *role* mahasiswa.

5. List Tutors

Fitur ini menampilkan daftar tutor yang telah bergabung bersama dengan layanan Bear with TPB. Pengguna dapat mengklik tutor tertentu yang tertera dan sistem akan mengalihkan ke *page* khusus tutor tersebut yang berisi informasi lengkap dari tutor.

6. Your Profile

Fitur "Your Profile" memungkinkan pengguna untuk melihat serta menyunting informasi mengenai diri dan akunnya.

Dengan berbagai fitur yang dihadirkan, aplikasi kami terbukti menjawab butir-butir permasalahan yang disampaikan pada bagian define, yaitu permasalahan dalam mempertemukan murid dan tutor, fleksibilitas waktu tutoring, dan preferensi tutor serta mata kuliah yang dibutuhkan oleh para murid. Dengan hadirnya aplikasi "*Bear with TPB*" ini tentu sangat membantu kedua belah pihak, baik dari sisi tutor dan sisi murid karena menjadi jembatan yang mempertemukan *supply* dan *demand* yang ada. Selain itu, aplikasi kami juga menjadi *one-stop-solution* bagi para mahasiswa serta tutor karena memberikan fleksibilitas metode dan waktu belajar kepada para tutor dan juga murid.

BAB IV

Analisis SWOT

Strengths

- **Memenuhi kebutuhan belajar tambahan mahasiswa**

Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana mahasiswa untuk mendapatkan pelajaran tambahan diluar perkuliahan resmi yang disediakan oleh dosen di kelas.

- **Menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mencari tutor**

Mahasiswa yang membutuhkan pelajaran tambahan dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai wadah untuk mencari tutor sesuai mata kuliah yang diperlukan.

- **Menyediakan media yang lebih terstruktur bagi para tutor**

Tutor yang ingin berbagi ilmunya tanpa harus bergabung dengan organisasi dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai media yang terstruktur dengan daftar mata kuliah dan jadwal tutor untuk mendapatkan audiens.

Weaknesses

- **Keberjalanan aplikasi tergantung pada jumlah dan keaktifan pengguna**

Aplikasi ini akan optimal jika pengguna, baik tutor maupun murid, berjumlah banyak dan aktif. Jadi, keberjalanan aplikasi tergantung pada masukan pengguna.

Opportunities

- **Banyaknya mahasiswa yang membutuhkan jasa tutor**

Berdasarkan survey yang telah dibuat, mayoritas mahasiswa memilih jasa tutor sebagai sarana belajar untuk memenuhi tambahan pelajaran dari materi kuliah. Selain itu, terdapat banyak mahasiswa yang kesulitan mencari tutor materi yang diinginkan atau terhalang biaya untuk mendapatkan jasa tutor. Jadi, aplikasi ini berkesempatan memberi wadah bagi mahasiswa yang membutuhkan jasa tutor.

- **Banyaknya mahasiswa yang ingin dan kompeten menjadi tutor**

Berdasarkan survey yang telah dibuat, terdapat banyak mahasiswa yang ingin dan kompeten untuk menjadi tutor. Tetapi, sebagian besar mahasiswa ini tidak ingin terikat dengan lembaga tutor tertentu. Oleh karena itu, aplikasi ini berkesempatan memberikan para calon tutor media untuk menjadi tutor.

Threats

- **Lembaga dan aplikasi lain di bidang yang sama**

Lembaga dan aplikasi pesaing yang bergerak di bidang tutor merupakan suatu ancaman bagi aplikasi ini yang dapat menghambat datangnya pengguna.

- **Pihak seperti dosen yang sudah memberi kelas tambahan**

Sama seperti lembaga dan aplikasi pesaing, pihak yang memberi kelas tambahan ke mahasiswa dapat menjadi ancaman yang menghambat datangnya pengguna. Akan tetapi, ancaman ini dapat diatasi dengan mengajak pihak bersangkutan untuk bergabung dengan aplikasi ini.

BAB V

Rangkuman dan Kesimpulan

Tingginya survey mahasiswa TPB yang membutuhkan tutor untuk membimbing kelompok kecilnya merupakan salah satu *demand* yang seharusnya bisa dimanfaatkan para tutor untuk mendapatkan murid dengan mudah. Namun banyak Mahasiswa yang ingin menjadi tutor dengan kemampuan yang layak tidak bisa mendapatkan murid disebabkan banyaknya lembaga tutor yang sudah besar memiliki waktu yang lebih fleksibel dibandingkan dengan tutor mahasiswa perorangan yang sangat terikat dengan waktu kuliah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu hal yang dapat mewadahi para tutor untuk mengajar dan para mahasiswa ITB untuk menemukan tutor dengan mata pelajaran spesifik. Dengan salah satu masalahnya adalah fleksibilitas waktu dan keterikatan dengan wadah atau lembaga tertentu, maka dibutuhkan aplikasi penghubung antara tutor dan Mahasiswa ITB yang memecahkan masalah diatas yaitu aplikasi dengan nama “Bear with TPB”. Aplikasi ini memunculkan beberapa fitur yaitu *search engine* untuk mencari tutor pada mata pelajaran spesifik yang dicari di aplikasi terkait dan menampilkan ketersediaan waktu, harga, dan nama tutor di aplikasi tersebut. Jadi dengan adanya aplikasi Bear with TPB ini akan sangat membantu menjembatani Mahasiswa TPB dan tutor untuk bertemu di sebuah platform aplikasi tersebut.

BAB VI

Pembagian Tugas

Pembagian Tugas	NIM	Nama
Bab I (Latar Belakang Masalah)	16521195	Kandida Edgina Gunawan
	16521502	Hidayatullah Wildan Ghaly Buchary
Bab II (Design Thinking)	16521001	Hans Stephano Edbert Njotohardjo
	16521272	Michael Jeremi Bungaran Simanjuntak
	16521525	Wan Aufa Azis
	16521437	Rahman Satya
BAB III (Mock up solusi)	16521460	Victoria Angelique
	16521021	Ivan Leovandi
	16521247	Melvin Kent Jonathan
	16521134	Arsa Izdiyar Islam
BAB IV (Analisis SWOT)	16521012	Bagas Aryo Seto
	16521431	Nigel Sahl
BAB V (Rangkuman dan Kesimpulan)	16521427	Riandra Diva Auzan
	16521281	Ilham Akbar
PPT dan form survei		Semua anggota

LAMPIRAN

NOTULENSI RAPAT 1

Pembahasan dalam rapat

Tema : bebas (memanfaatkan posisi sebagai mahasiswa)

Tema yang diusulkan dalam rapat

- Transport ganesha-nangor

Alasan: masalah transportasi ganesha-nangor yang kurang efektif dan jadwal transportasi yang masih kurang fleksibel bagi para mahasiswa terutam untuk mahasiswa kampus jatinangor yang akan melakukan kegiatan di Kampus Ganesha (unit, osjur, dll)

- vending machine pinjem payung
- dashboard terpusat untuk menampung info-info ITB

Alasan : banyak info-info dari ITB yang mencar kemana-mana jadi butuh dashboard terpusat buat nampung semua info di 1 tempat

- Pengembangan menkominfo

Alasan : Banyaknya informasi-informasi pribadi yang bocor dan masih kurangnya keamanan dalam menyimpan informasi di platform-platform internet dan lainnya.

- Dashboard Beasiswa/Pendidikan

Alasan : Adanya informasi terpusat bagi siswa/mahasiswa yang memerlukan beasiswa

- Pendidikan - SDG (membuka tutor bagi para mahasiswa) dengan pembuatan (semacam) dashboard.

Alasan : banyak kating yang gabut dan pengen ngajar tapi kalo mau join di platform tertentu harus ada kontrak mengikat, di satu sisi anak tpb juga kalo mau ikut tutor tpb seringkali skrg paling joinnya kayak studyboard padahal mungkin mereka cuma gak ngerti di matkul tertentu atau topik tertentu aja (TLDR: Memudahkan akses belajar mhs TPB dan memberikan wadah bagi tutornya)

NOTULENSI ASISTENSI DAN RAPAT 2

Pembahasan dalam rapat

Tema Milestone : Pendidikan - SDG (membuka tutor website bagi para mahasiswa)

Feedback dari tema yang diusulkan : masalah dan tema yang diangkat sudah baik dan cukup detail

Aspek penilaian :

1. Prototype nya udah harus bisa di testing tapi untuk Mock Up bisa dalam bentuk UI/UX
2. Milestone 1 ini hanya sampai mock-up saja (outputnya) belum sampai implementasinya
3. Mock up solusi dilihat kreatifitasnya juga
4. Aspek penilaian masalah yang diangkat udah cukup bagus
5. Design thinking dari proses empathy sampai ideate nya (gimana kalian munculin solusinya)
6. Visualisasi nya juga perlu diperhatikan (tunjukkan dalam UI/UXnya)
7. Butir permasalahannya juga → kebutuhan untuk mencari tutor
8. Feasibility harus buat solusi yang memang bisa dibuat
9. Kontribusi bagi pengerjaan laporannya di bab 6

Hasil dari milestone → dalam bentuk proposal tidak perlu implementasi langsung (produk jadinya ga perlu ada cukup visualisasi dahulu)

PEMBAGIAN TUGAS DALAM LAPORAN

Bab I : Latar belakang masalah yang dibahas, serta sasaran produk + ppt (2 orang) : Willy, kandida

Bab II : tahapan design thinking yang kalian implementasi (empathy, define, ideate) + ppt (4 orang) : hans, jeri, Azis, satya

Bab III : mock up solusi berupa visualisasi rancangan dari solusi + ppt (4 orang) :

angie, Ivan, Melvin, Arsa

Bab IV : Analisis SWOT terhadap solusi yang dibuat + ppt (2 orang) : bagas, Nigel

Bab V : rangkuman dan kesimpulan dari solusi yang dibuat + ppt (2 orang) Riandra, Ilham

Gabungkan laporan → Cover, Daftar Isi, Bab VI (pembagian tugas), Dapfus

NOTULENSI RAPAT 3

1. Nama app solusinya

- Buat logo jika waktu mencukupi

Ide nama:

- tutorinDong
- teachMe
- cariTutor
- pickTutor
- **Bear withTPB** >> logonya nanti gambar beruang mungkin

2. Fitur-fitur apa yang bakal dipakai di website (buat mockup)

- Buat akun dan login : untuk role pelajar dan tutor
- Tambahin jadwal tutor: hari tanggal jam, mata kuliah apa atau materi apa, tutornya siapa, kuotanya berapa
- Bisa tampilin jadwal tutor
Bisa disort berdasarkan hari/tanggal tutor, materi tutor, nama tutor
Buat search berdasarkan tanggal tutor, materi sama nama tutor
- Bisa book tutor dan bayar kalau bayar
- Bikin fitur request materi ke tutor tertentu
- Sebar platform zoom gt2 klo hari h
 1. Landing page
 2. Log in / register
 3. Pengisian jadwal tutor
 4. Spesifikasi tutor / kelas (profile tutor)

MVP TUTOR

- login/register *
- ngeliat jadwal yang udah ada (filter by incoming, past, by date range)
- nambahin jadwal **
- nambah meeting info ke jadwal
- menghapus jadwal (kalo blm ada student)

- bisa ngelakuin semua yang student bisa

MVP STUDENT

- login/register *
- ngeliat jadwal tutor (filter: matkul, price range, maks slot, date range; search field (nama tutor, materi, matkul))
- ngeliat jadwal sendiri (filter by incoming, past, date range)
- enroll sesi tutor (popup) with simple payment button

ADDITIONAL FEATURE

- edit profile (tutor & student)
- notifikasi

STUDENT

- request materi -> (matkul, materi, deadline)

TUTOR

- list request materi (cuma yang deadlinenya blm lewat; search field (matkul, materi))

* field register

@ -> semua

\$ -> student

& -> tutor

@email*

@contact*

@nama lengkap*

@fakultas/jurusan*

@jenis kelamin*

@password*

@confirm password
&IPK TPB
&deskripsi diri *
&foto*

kontennya ada :

- nama pengajar
- keterisian kelas (slot dan sisa slot, pake kek loading bar gt)
- tanggal dan waktu mulai
- deskripsi (ada tombol more gt)
- judul
- harga

** field nambah jadwal

waktu (mulai) *

durasi *

matkul *

materi *

deskripsi materi

jumlah slot student

meeting info

toggle either free/not -> if not free then price

LATAR BELAKANG

Poin yang mau diangkat:

1. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang penting, gak semua orang bisa belajar sendiri. Mulai mengerucutkan masalah ke bagian mahasiswa tpb lebih suka belajar bareng temen daripada belajar sendiri, ada yang butuh tutor gitu2.

2. Mulai masuk ke masalah kalau biasanya lembaga tutor buat tpb cenderung ada keterikatan harus bulanan atau harus ngambil 1 paket gitu, padahal kita kadang cuma ga ngerti 1 materi jadinya agak wasted.
3. Di satu sisi ada masalah kalau ada org2 imba yg gabut, pengen nutorin buat dapat duit tambahan, tapi males terikat sama suatu badan tertentu. Alasannya karena masih mahasiswa juga dan bisa ada kesibukan tiba-tiba. Jadi pengennya kalau nutorin itu freelance aja. Tapi mereka belum ada audience gitu jd harus nyari sendiri + repot
4. Sekarang tech uda makin canggih kan, uda ad lembaga2 pendidikan buat les di luar sana, tapi biasanya yg ada tuh cuma buat anak sd-sma
5. Nah disini kita pengen jadi penyalur buat 2 belah pihak yg punya masalah td, si maba yg butuh tutor sama mahasiswa imba yg gabut dan pengen nutor, manfaatin tech yg ada trs yauda
6. Jadi target pasar dari produk ini ya 2 belah pihak itu gitu

DESIGN THINKING

Poin-poin penting yang mau diangkat (cuma sebagai guidance, tolong kembangkan lagi):

1. Emphasize
 - Buat survey dengan form:

https://docs.google.com/forms/d/1SF436Br8Nuf1g6cvfimLVX5-f7MslK_qzcAz23eSIGY/edit
2. Define
 - Masalahnya penting knp
 - Akar masalahnya apa
 - Apa masalah dirasakan semua orang? Atau cuma dikit yg berpikiran sama?

Ini bisa dilihat dari berapa banyak yg setuju sama kita di form survei (buat kuantitatifnya)
 - Jadinya masalah utamanya itu apa
3. Ideate

- Solusi harus sesuai sama bisa selesaiin masalah
- Alternatif solusi nya apa?
misal pake gform doang buat tutor yg mau jadwalin jadwal tutor, terus kalau mau infoin ada tutor palingg bikin broadcast
- Pake impact and effort matrix buat melihat worth it atau tidaknya solusinya dikerjakan

ANALISIS SWOT

STRENGTH:

- Tonjolin fitur-fitur yg kita punya di aplikasinya
- Memenuhi kebutuhan belajar tambahan mahasiswa
- Memudahkan mahasiswa dalam mencari tambahan belajar dari tutor
- Memudahkan tutor dalam media pengajaran dan lebih terstruktur

WEAKNESS:

- Pengguna harus memenuhi jumlah yang sesuai agar keberjalanannya optimal
- Jika banyak mahasiswa yang membutuhkan private sedangkan tutornya tidak memenuhi jumlah permintaan
- Harus ada tutor cadangan bila tutor utama mengalami suatu hal sehingga tidak bisa mengajar

OPPORTUNITY:

- Mahasiswa TPB banyak yang membutuhkan tambahan belajar salah satunya dari tutor
- Banyak mahasiswa yang kompeten dalam pengajaran tapi medianya terbatas ?

THREAT:

- Terdapat lembaga pengajaran lain yang sudah lebih proper dan sudah memiliki nama di kalangan mahasiswa
- Terdapat dosen yang sudah memberikan tambahan belajar di luar kuliah

DAFTAR PUSTAKA

UNESCO.2022. *Education Transform Lives*. Diakses 4 Agustus 2022.
<https://www.unesco.org/en/education#:~:text=Education%20transforms%20lives%20and%20is.cover%20all%20aspects%20of%20education>.

UNESCO.2017. *About the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*. Diakses 4 Agustus 2022.
<https://www.unesco.gov.ph/about-the-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization-unesco/>

ITB. *Tahap Persiapan Bersama*. Diakses 4 Agustus 2022.
<https://www.itb.ac.id/tahap-persiapan-bersama>